

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Dengan asumsi bahwa penelitian dengan menggunakan kualitatif ini lebih menekankan analisisnya terhadap fenomena yang diamati dengan menggunakan cara berfikir formal dan argumentative. Sedangkan jenis yang digunakan adalah deskriptif dengan tujuan agar mengetahui seluas-luasnya tentang obyek penelitian melalui perolehan data dan pemberian informasi yang berkaitan dengan masalah strategi pengelolaan.

Penelitian pada hakekatnya merupakan salah satu rangkaian kegiatan ilmiah baik untuk keperluan mengumpulkan data, menarik kesimpulan atas gejala-gejala tertentu dalam gejala empirik¹. Dalam hal melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif.

Menurut Kirk dan Miller, dalam buku Lexy Moleong, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung pada pengamatan manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.²

¹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2001) Hal 56

² Kirk dan Miller dalam Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Roskarya, 2005) hal 4

Sebagaimana yang diuraikan Suripan Sadi Hutomo, bahwa penelitian kualitatif bersifat deskriptif diartikan mencatat secara teliti segala gejala atau fenomena yang dilihat dan didengar serta dibacanya (via wawancara atau bukan, catatan lapangan, foto, video, tape, dokumen pribadi, catatan atau memo, dokumen resmi atau bukan dan lain-lain) dan peneliti harus membandig-bandingkan, mengkombinasikan, mengabstaksikan dan menarik kesimpulan.³

Menurut Koentjaraningrat (1994), penelitian yang bersifat deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan secara tepat tentang sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi atau penyebaran suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat.⁴

B. SUBYEK PENELITIAN

Dalam sasaran penelitian ini, ada dua hal yang akan dijelaskan, yaitu mengenai obyek penelitian, serta wilayah penelitian. Obyek yang akan dibahas pada penelitian ini adalah masalah yang berkaitan dengan Strategi Pengelolaan Pondok Pesantran Darul Lughah Wal Karomah Di Kraksaan Probolinggo.

Sedangkan wilayah penelitian ini adalah pondok pesantran darul lughah wal karomah yang berlokasi di

³ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Social* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press,2001) hal 32

⁴ Koentjaraningrat, *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 1994), Hal 29

C. JENIS DAN SUMBER DATA

Dalam penelitian ini, ada beberapa jenis dan sumber data yang digunakan, akan tetapi pada penelitian ini hanya menggunakan jenis dan data dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis, sedangkan sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Berikut ini akan dijelaskan jenis-jenis data yang berbentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis.

1. Jenis Data

a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati / diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama dicatat melalui rekaman atau audio tape, pengambilan foto tau film.

Dalam konteks ini, penelitiannya menggunakan alat bantu (instrument penelitian) seperti diatas merupakan konsep wawancara (interview) dalam upaya menggali data atau informasi yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini. Peneliti hanya menggunakan alat bantu (*instrument peneliti*) yang berupa buku tulis dan ball point untuk mencatat informasi yang disampaikan oleh informan.

b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis dikatakan sebagai sumber kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari segi sumber data, bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat dibagi atas

sumber buku dan majalah ilmiah, sumber arsip, dokumentasi pribadi dan dokumentasi resmi.

Dalam konteks ini, upaya untuk mengetahui informasi yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, peneliti mencari sumber data tertulis untuk memperkuat hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti menggunakan sumber data tertulis berupa dokumen resmi yang berkaitan dengan permasalahan yang dijadikan fokus penelitian.

2. Sumber Data

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi tentang masalah penelitian. Menurut lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.⁵ Dari sumber data itu memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penelitian.

Adapun sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data tersebut adalah :

- a. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶

Dalam penelitian ini yang menjadi informan adalah :

- 1) KH. Mahmud Ali Wafa, S.Ag sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah

⁵ Lofland dan Lofland (1984) dikutip oleh Dr.Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (bandung : Rosdakarya, 2006) hal 147

⁶ Lexy. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 132

2) Ustadz Hadlori sebagai ketua Pondok pesantren Darul Lughah Wal Karomah

3) Saudara Hanafi yakni santri Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah

b. Dokumen

Pada umumnya data yang tercantum dalam berbagai jenis dokumen itu merupakan satu-satunya alat untuk mempelajari permasalahan tertentu, adapun dokumen yang dipakai oleh peneliti yaitu berupa tulisan atau catatan transkrip, buku, brosur, laporan, artikel, majalah dan lain sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Maksudnya untuk mengetahui Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah serta data-data yang terkait dengan focus penelitian.

D. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

Tahapan ini terdiri atas :

1. Tahap pra lapangan

a. Menyusun Rancangan Penelitian

Dalam menyusun rancangan penelitian yang dilakukan adalah membuat latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, dan membuat kajian kepustakaan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Dalam hal ini peneliti memilih lapangan penelitian dilokasi Pesantren Darul Lughah Wal Karomah di Kraksaan Probolinggo

c. Mengurus Perizinan

Setelah membuat usulan penelitian, peneliti meminta izin dari fakultas dakwah untuk kemudian diserahkan kepada sasaran peneliti yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, yaitu **(KH. Amir Mahmud)**

d. Menjajaki dan Menilai Keadaan Lapangan

Tahapan ini belum sampai pada menyingkapkan bagaimana peneliti masuk di lapangan, dalam arti mulai mengumpulkan data sebenarnya, jadi tahap ini barulah merupakan orientasi lapangan, namun dalam hal-hal tertentu peneliti memulai keadaan lapangan itu sendiri.

Dalam konteks ini sebelumnya mengambil permasalahan dalam penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan penelitian lapangan terhadap obyek yang dijadikan bahan penelitian, karena dengan pertimbangan bahwa obyek tersebut belum ada yang meneliti dan data sesuatu yang menarik dalam obyek penelitian tersebut. Yaitu mengenai strategi pengelolaan. Dan dengan pertimbangan lain bahwa obyek tersebut juga relevan jika dibedakan dari sudut disiplin keilmuan yang selama ini peneliti tekuni.

e. Memilih dan Memanfaatkan Informasi.

Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi obyek. Maka dibutuhkan informan yang mengerti dan paham betul tentang situasi dan kondisi penelitian Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah tersebut. Hal ini yang menjadi informan adalah Pengasuh Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, yaitu **KH. Amir Mahmud**

f. Menyiapkan Kelengkapan Penelitian

Untuk kelancaran jalannya penelitian, maka peneliti telah menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik tapi segala macam perlengkapan peneliti yang diperlukan sesuai dengan petunjuk Lexy J. Moleong.⁷

Dalam konteks ini upaya mengumpulkan data atau informasi dan obyek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku catatan, bolpoin dan alat perekam tape recorder.

g. Etika Peneliti

Peneliti menjada etika penelitian, karena hal ini menyangkut hubungan dengan orang lain. Dalam menghadapi persoalan etika tersebut, peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Secara seyogyanya memahami peraturan norma, nilai social masyarakat melalui kepustakaan. Dengan dijaganya etika diharapkan tercipta suatu kerjasama yang menyenangkan.

⁷ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) 111

2. Tahap pekerjaan lapangan

a. Memahami Konteks Penelitian Dan Persiapan Diri

Untuk memahami tahap pekerjaan ini perlu memahami konteks penelitian terlebih dahulu seperti memahami latar belakang penelitian. Pembahasan latar belakang penelitian penampilan, pengenalan hubungan penelitian, jumlah waktu studi. Dalam hal ini peneliti memahami lapangan penelitian pada Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah tersebut.

b. Memahami lapangan

Untuk tahap ini peneliti perlu memahami kondisi lapangan yang menjadi obyek penelitian tersebut. Meliputi, keakraban hubungan, mempelajari bahasa. Setelah itu peneliti mempersiapkan dirinya untuk terjadi secara langsung ke tempat pengasuh maupun pengurus Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah tersebut untuk memudahkan mencari informasi.

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

Untuk tahap ini peranan peneliti pada lokasi penelitian memang harus dibatasi dan jadwal penelitian hendaknya telah disusun secara berhati-hati dan luwes karena situasi lapangan yang sukar diramalkan. Namun peneliti juga dapat terlibat langsung dalam kegiatan di lokasi sambil mencatat dan mengumpulkan data yang diperlukan.⁸

⁸ Lexy.J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2000)

E. TEHNIK PENGUMPULAN DATA

Ada berbagai macam tehnik pengumpulan data dalam proses penelitian, tetapi tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terdiri dari :

a. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal, yaitu semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi. Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang amat populer, sehingga banyak yang digunakan di berbagai penelitian. Dengan menggunakan metode ini maka seorang pewawancara (interviewer) akan dapat mencatat gejala, reaksi dan informasi yang selengkap-lengkapnyanya dan setepat mungkin.

Dengan menggunakan metode wawancara ini, peneliti mendapatkan data tentang :

1. Latar belakang berdirinya Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
2. Visi dan misi pesantren darul lughah wal karomah
3. Strategi Pengelolaan Pesantren Darul Lughah Wal Karomah

b. Metode Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (observasi) adalah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diteliti. Dari hasil observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya dan mungkin petunjuk-petunjuk tentang

cara memecahkan masalah. Yang diobservasi oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi adalah :

1. Lokasi Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
2. Fasilitas yang dimiliki, meliputi gedung, tempat belajar, kantor yang digunakan oleh pengurus pesantren darul lughah wal karomah dalam upaya menjalankan visi dan misi organisasi.

c. Metode dokumentasi

Tehnik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Dengan menggunakan metode dokumentasi ini, peneliti mendapatkan dokumentasi berupa :

1. Company profile (provil organisasi) Pesantren Darul Lughah Wal Karomah Dalam Bentuk Brosur / Arsip
2. Struktur kepengurusan Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
3. Program-program kerja di Pesantren Darul Lughah Wal Karomah
4. Model Pengelolaan pondok pesantren darul lughah wal karomah

Dalam mekaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data tentang latar belakang obyek penelitian yang telah didokumentasikan. Dalam penelitian ini tehnik dokumentasi digunakan untuk menggali data tentang keadaan organisasi, hasik kerja pengurus,

letak geografis kondisi fisik, sarana dan prasarana, struktur organisasi, visi dan misi dan tujuan organisasi serta program organisasi.

Jadi digunakan dokumentasi dalam penelitian ini adalah untuk saling melengkapi dalam menemukan data yang sebenarnya tentang gejala penelitian bersama-sama dengan metode interview, observasi yang telah diuraikan pada halaman di depan sehingga terhindar dari kesalahfahaman dan salah pengertian serta kekeliruan terhadap permasalahan-permasalahan peneliti.

F. TEHNIK ANALISA DATA

Analisis data merupakan kegiatan pengumpulan data dengan mencari dan menyusun data secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan data-data pendukung lainnya. Untuk meningkatkan pemahaman tersebut, analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

Dalam penelitian ini peneliti menganalisis data dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan. Oleh karena itu analisa data dilakukan untuk mengorganisasikan data-data yang terkumpul, terdiri dari catatan lapangan, komentar peneliti, gambar, dokumen berupa laporan, artikel dan sebagainya

G. TEHNIK PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA

Tehnik keabsahan data merupakan dasar obyektifitas hasil yang dicapai dalam penelitian, untuk memeriksa data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini dimana peneliti memakai pendekatan kualitatif, untuk memeriksa keabsahan data yang dilihat pada penjelasan tehnik keabsahan data dibawah ini, sebagai berikut :

1. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan dengan maksud untuk menemukan cirri-ciri dan unsure dalam situasi yang relevan dengan persoalan / isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.⁹

Dalam konteks ini, sebelum mengambil pembahasan penelitian, peneliti telah melakukan pengamatan terlebih dahulu secara tekun dalam upaya menggali data / informasi untuk dijadikan objek penelitian. Yang pada akhirnya peneliti menemukan permasalahan yang menarik untuk diteliti yaitu “*Strategi Pengelolaan Pondok Pesantren Darul Lughah Wal Karomah*”

2. Triangulasi

Dari tahap ketekunan pengamatan diatas, penelitian juga menggunakan model triangulasi.

⁹ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif* (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000) hal 177

Tringulasi adalah pemeriksaan kebasahan data yang menggunakan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan / sebagian perbandingan terhadap data itu.¹⁰

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam tahap tringulasi ini adalah :

1. Peneliti melakukan pengecekan tentang hasil dari pengamatan, wawancara, maupun hasil data yang diperoleh dengan cara lain.
2. Peneliti meneliti apa yang dikatakan orang tentang Pesantren Darul Lughah Wal Karomah, secara umum dengan mengecek data yang sudah ada, apakah benar atau tidak.

¹⁰ Lexy.J.Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*(Bandung : Remaja Rosda Karya, 2000)hal 178